

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dari tanggal 20 maret 2023 sampai dengan 21 maret 2023. Dalam penelitian ini peneliti mengajar kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 sebagai tenaga pendidik. Mata pelajaran yang dilaksanakan adalah SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dengan materi tentang Umar bin Khattab. Dalam tahap awal pelaksanaan pembelajaran menerapkan *pretest* terlebih dahulu, kemudian menerapkan metode, dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan *posttest*.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan metode KWL yang dilakukan di kelas VB. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Senin, 20 Maret 2023	7-8	11.15-12-15	- Melakukan <i>Pretest</i> - Menjelaskan materi Umar bin Khattab
2	Selasa, 21 Maret 2023	7-8	11.15-12-15	- Penerapan metode KWL - Melakukan <i>Posttest</i>

Pada pertemuan pertama hari Senin, 20 Maret 2023, tepatnya jam 11.15 – 12.15 di kelas eksperimen I (VB) melaksanakan *pretest* terlebih dahulu dan menjelaskan materi Umar bin Khattab menggunakan metode ceramah, kemudian pada hari Selasa, 21 Maret 2023, tepatnya jam 11.15 – 12.15 di kelas eksperimen I (VB) menerapkan metode KWL dan setelah itu melaksanakan *Posttest*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Saat memasuki kelas pendidik mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, memulai pembelajaran dengan berdo'a, dan presensi kehadiran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat dalam mempelajari pelajaran SKI. Selanjutnya memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menjelaskan materi tentang Umar bin Khattab disertai dengan kegiatan tanya jawab. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada siswa, apabila ada yang belum memahami materi.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir ini, pendidik dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang Umar bin Khattab. Kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

2) Pertemuan Kedua**a) Kegiatan Awal**

Saat memasuki kelas pendidik mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, memulai pembelajaran dengan berdo'a, dan presensi kehadiran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat dalam mempelajari pelajaran SKI. Selanjutnya bertanya mengenai materi Umar bin Khattab yang belum dipahami.

b) Kegiatan Inti

Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setelah itu siswa bersama kelompoknya masing-masing menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang materi Umar bin Khattab di lembar kerja K (*know*). Selanjutnya siswa bersama kelompoknya menuliskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan materi Umar bin Khattab di lembar kerja W (*want*). Setelah itu guru memberikan materi Umar bin Khattab dan siswa bersama-sama membaca dan mencari jawaban di materi Umar bin Khattab tersebut. Kemudian siswa bersama kelompoknya menuliskan jawaban di lembar kerja L (*learned*) berdasarkan teks

Umar bin Khattab yang telah mereka baca. Setelah itu siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil jawaban mereka dan pendidik memberikan tambahan jawaban jika jawaban dari siswa kurang sesuai. Kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang telah selesai mempresentasikan.

c) Kegiatan Akhir

Pendidik memberikan *Posttest* kepada siswa, kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan metode *Timeline* yang dilakukan di kelas VC. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Senin, 20 Maret 2023	5-6	09.55- 11.15	- Melakukan <i>Pretest</i> - Menjelaskan materi Umar bin Khattab
2	Selasa, 21 Maret 2023	5-6	09.55- 11.15	- Penerapan metode <i>Timeline</i> - Melakukan <i>Posttest</i>

Pada pertemuan pertama hari Senin, 20 Maret 2023, tepatnya jam 09.55 – 11.15 di kelas eksperimen II (VC) melaksanakan *pretest* terlebih dahulu dan menjelaskan materi Umar bin Khattab menggunakan metode ceramah, kemudian pada hari Selasa, 21 Maret 2023, tepatnya jam 09.55 – 11.15 di kelas eksperimen II (VC) menerapkan metode *Timeline* dan

setelah itu melaksanakan *Posttest*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Saat memasuki kelas pendidik mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, memulai pembelajaran dengan berdo'a, dan presensi kehadiran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat dalam mempelajari pelajaran SKI. Selanjutnya memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menjelaskan materi tentang Umar bin Khattab disertai dengan kegiatan tanya jawab. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada siswa, apabila ada yang belum memahami materi.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir ini, pendidik dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang Umar bin Khattab. Kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Saat memasuki kelas pendidik mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, memulai pembelajaran dengan

berdo'a, dan presensi kehadiran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat dalam mempelajari pelajaran SKI. Selanjutnya bertanya mengenai materi Umar bin Khattab yang belum dipahami.

b) Kegiatan Inti

Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan materi tentang Umar bin Khattab serta diberikan kertas yang berisi tahun-tahun. Siswa bersama kelompok membaca materi yang dibagikan oleh pendidik, setelah itu siswa bersama kelompoknya menuliskan kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun yang telah disediakan. Setelah selesai siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi mereka dan pendidik memberikan tambahan jika jawaban dari siswa kurang tepat. Kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c) Kegiatan Akhir

Pendidik memberikan *Posttest*, setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

2. Hasil Penelitian

a. Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

1) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen I

Hasil *Pretest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 13. Berdasarkan perhitungan presentase pada lampiran 15. Secara ringkas

dapat dilihat pada tabel kualifikasi nilai dari MI Darul Huda Banjarmasin berikut ini.

Tabel 4.3 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	0	0%
71 – 85	Baik	6	19,35%
56 – 70	Cukup	14	45,16%
41 – 55	Kurang	5	16,12%
< 40	Sangat Kurang	6	19,35%
Total		31	100

Berdasarkan tabel di atas nilai *pretest* yang diperoleh siswa yang berjumlah 31 orang memperoleh kualifikasi nilai yang bervariasi. Siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “baik” berjumlah 6 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “cukup” berjumlah 14 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “kurang” berjumlah 5 orang, dan siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “sangat kurang” berjumlah 6 orang. Sehingga nilai *pretest* yang mendapatkan kualifikasi “cukup” adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa, dengan rentang nilai dari 56 – 70 yang berjumlah 14 orang atau 45,16%. Untuk rata-rata *pretest* kelas eksperimen I yang diperoleh adalah 60,00.

2) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen II

Hasil *Pretest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 14. Berdasarkan perhitungan presentase pada lampiran 15. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel kualifikasi nilai dari MI Darul Huda Banjarmasin berikut ini.

Tabel 4.4 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	0	0%
71 – 85	Baik	7	24,13%
56 – 70	Cukup	4	13,80%
41 – 55	Kurang	11	37,93%
< 40	Sangat Kurang	7	24,13%
Total		29	100

Berdasarkan tabel di atas nilai *pretest* yang diperoleh siswa yang berjumlah 29 orang memperoleh kualifikasi nilai yang bervariasi. Siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “baik” berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “cukup” berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “kurang” berjumlah 11 orang, dan siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “sangat kurang” berjumlah 7 orang. Sehingga nilai *pretest* yang mendapatkan kualifikasi “kurang” adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa, dengan rentang nilai dari 41 – 55 yang berjumlah 11 orang atau 37,93%. Untuk rata-rata *pretest* kelas eksperimen II yang diperoleh adalah 54,48.

b. Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

1) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I

Hasil *Posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 13. Berdasarkan perhitungan presentase pada lampiran 15. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel kualifikasi nilai dari MI Darul Huda Banjarmasin berikut ini.

Tabel 4.5 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	8	25,80%
71 – 85	Baik	9	29,03%
56 – 70	Cukup	11	35,48%
41 – 55	Kurang	3	9,67%
< 40	Sangat Kurang	0	0%
Total		31	100

Berdasarkan tabel di atas nilai *posttest* yang diperoleh siswa yang berjumlah 31 orang memperoleh kualifikasi nilai yang bervariasi. Siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “sangat baik” berjumlah 8 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “baik” berjumlah 9 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “cukup” berjumlah 11 orang, dan siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “kurang” berjumlah 3 orang. Sehingga nilai *posttest* yang mendapatkan kualifikasi “cukup” adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa, dengan rentang nilai dari 56 – 70 yang berjumlah 11 orang atau 35,48%. Untuk rata-rata *posttest* kelas eksperimen I yang diperoleh adalah 75,97.

2) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen II

Hasil *Posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 14. Berdasarkan perhitungan presentase pada lampiran 15. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel kualifikasi nilai dari MI Darul Huda Banjarmasin berikut ini.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	7	24,13%
71 – 85	Baik	10	34,48%
56 – 70	Cukup	9	31,03%
41 – 55	Kurang	3	10,34%
< 40	Sangat Kurang	0	0%
Total		29	100

Berdasarkan tabel di atas nilai *posttest* yang diperoleh siswa yang berjumlah 29 orang memperoleh kualifikasi nilai yang bervariasi. Siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “sangat baik” berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “baik” berjumlah 10 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “cukup” berjumlah 9 orang, dan siswa yang mendapatkan kualifikasi nilai “kurang” berjumlah 3 orang. Sehingga nilai *posttest* yang mendapatkan kualifikasi “baik” adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa, dengan rentang nilai dari 71 – 85 yang berjumlah 10 orang atau 34,48%. Untuk rata-rata *posttest* kelas eksperimen II yang diperoleh adalah 77,07.

B. Analisis Data

Analisis data hasil *Pretest* ini berdasarkan perhitungan melalui software SPSS 25. Analisis data ini melalui beberapa tahap, sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen I

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pretest* kelas eksperimen I terdapat pada lampiran 16.

Untuk lebih singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest*

	Ekperimen I (VB)
Rata-Rata	60,00
Standar Deviasi	15,17
Varians	230,00

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 60,00, standar deviasi 15,17, dan varians 230,00.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Berikut hasil perhitungan normalitas *Pretest* menggunakan SPSS.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Hasil *Pretest*

Kelas	Shapiro-Wilk		Taraf Signifikansi	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen I	31	0,161	5%	Data Berdistribusi Normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig, data siswa kelas eksperimen 1 adalah 0,161. Maka $0,161 > 0,05$ sehingga data

berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Berikut ini hasil *Pretest* siswa.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	31	0,600	Homogen

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah $0,600 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 18.

d. Uji T (Uji Beda)

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya menggunakan Uji T. Uji T disini menggunakan uji Paired Sample T Test, (dimana membandingkan 2 sample yang berpasangan yakni *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen I yakni kelas VB.

Tabel 4.10 Uji Paired Sample T Test

Kelas	Uji Hasil	Nilai Signifikansi
Eksperimen I	Pretest-Posttest	0,000

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan tabel di atas maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen I menggunakan metode KWL. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 19.

2. Deskripsi Hasil *Pretest* Eksperimen II

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pretest* kelas eksperimen II terdapat pada lampiran 16. Untuk lebih singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest*

	Ekperimen II (VC)
Rata-Rata	54,48
Standar Deviasi	16,97
Varians	288,12

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh kelas eksperimen II berdasarkan rata-rata adalah 54,48, standar deviasi 16,97, dan varians 288,12.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Berikut hasil perhitungan normalitas *Pretest* menggunakan SPSS.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Hasil *Pretest*

Kelas	Shapiro-Wilk		Taraf Signifikansi	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen II	29	0,273	5%	Data Berdistribusi Normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig, data siswa kelas eksperimen II adalah 0,273. Maka $0,273 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Berikut ini hasil *Pretest* siswa.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen II	29	0,600	Homogen

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah $0,600 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Homogen.

d. Uji T (Uji Beda)

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya menggunakan Uji T. Uji T disini menggunakan uji Paired Sample T Test, (dimana membandingkan 2 sample yang berpasangan yakni *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen II yakni kelas VC.

Tabel 4.14 Uji Paired Sample T Test

Kelas	Uji Hasil	Nilai Signifikansi
Eksperimen I	Pretest-Posttest	0,000

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan tabel di atas maka nilai signifikansi $0,000 < 0,50$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen I menggunakan metode *Timeline*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 19.

3. Uji T (Uji Beda) *Pretest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Setelah menghitung masing-masing rata-rata, standar deviasi, varians, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample t test. Selanjutnya membandingkan hasil *pretest* kelas eksperimen I dan eksperimen II dengan menggunakan independent sample t test. Sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji Independent Sample T Test *Pretest*

Kelas	Uji Hasil	Sig. (2-tailed)
Eksperimen I dan Eksperimen II	Pretest	0,189

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Berdasarkan hasil output tersebut nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,189. Sehingga $0,189 > 0,05$ maka kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen I terdapat pada lampiran 21. Untuk lebih singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest*

	Ekperimen I (VB)
Rata-Rata	75,97
Standar Deviasi	14,34
Varians	205,70

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh kelas eksperimen I berdasarkan rata-rata adalah 75,97, standar deviasi 14,34, dan varians 205,70.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Berikut hasil perhitungan normalitas *Posttest* menggunakan SPSS.

Tabel 4.17 Uji Normalitas Hasil *Posttest*

Kelas	Shapiro-Wilk		Taraf Signifikansi	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen I	31	0,449	5%	Data Berdistribusi Normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig, data siswa kelas eksperimen 1 adalah 0,449. Maka $0,449 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 22.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Berikut ini hasil *Posttest* siswa.

Tabel 4.18 Uji Homogenitas *Posttest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	31	0,658	Homogen

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah $0,658 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Homogen.

d. Uji T (Uji Beda)

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya menggunakan Uji T. Uji T disini menggunakan uji Paired Sample T Test, (dimana membandingkan 2 sample yang berpasangan yakni *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen I.

Tabel 4.19 Uji Paired Sample T Test

Kelas	Uji Hasil	Nilai Signifikansi
Eksperimen I	Pretest-Posttest	0,000

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan tabel di atas maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen I menggunakan metode KWL. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 19.

5. Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen II

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen II terdapat pada lampiran 21. Untuk lebih singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest*

	Ekperimen II (VC)
Rata-Rata	77,07
Standar Deviasi	15,61
Varians	243,78

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh kelas eksperimen II berdasarkan rata-rata adalah 77,07, standar deviasi 15,61, dan varians 243,78.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Berikut hasil perhitungan normalitas *Posttest* menggunakan SPSS.

Tabel 4.21 Uji Normalitas Hasil *Posttest*

Kelas	Shapiro-Wilk		Taraf Signifikansi	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen II	29	0,157	5%	Data Berdistribusi Normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig, data siswa kelas eksperimen II adalah 0,157. Maka $0,157 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 22.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Berikut ini hasil *Posttest* siswa.

Tabel 4.22 Uji Homogenitas *Posttest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen II	29	0,658	Homogen

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah $0,658 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Homogen,

d. Uji T (Uji Beda)

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya menggunakan Uji T. Uji T disini menggunakan uji Paired Sample T Test, (dimana membandingkan 2 sample yang berpasangan yakni *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen II.

Tabel 4.23 Uji Paired Sample T Test

Kelas	Uji Hasil	Nilai Signifikansi
Eksperimen II	Pretest-Posttest	0,000

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan tabel di atas maka nilai signifikansi $0,000 < 0,50$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen II menggunakan metode *Timeline*.

6. Uji T (Uji Beda) *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Setelah menghitung masing-masing rata-rata, standar deviasi, varians, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample t test*. Selanjutnya membandingkan hasil *posttest* kelas eksperimen I dan eksperimen II dengan menggunakan *independent sample t test*. Sebagai berikut.

Tabel 4.24 Uji Independent Sample T Test

Kelas	Uji Hasil	Sig. (2-tailed)
Eksperimen I dan Eksperimen II	Posttest	0,777

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Berdasarkan hasil output tersebut nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,777. Sehingga $0,777 > 0,05$ maka kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat dilihat pada lampiran 24.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengangkat judul Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Know-Want to Know-Learned* Dengan Metode *Timeline* Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam memilih metode dengan menggunakan hasil *pretest* yang sesuai KKM, rata-rata kelas VA mendapatkan nilai *pretest* di atas KKM yakni berjumlah 20 orang, kemudian untuk kelas VB yang mendapatkan diatas KKM berjumlah 8 orang, dan kelas VC berjumlah 7 orang. Setelah itu menetapkan kelas VB menggunakan metode KWL dan kelas VC menggunakan metode *Timeline*. Setelah menetapkan metode, kemudian melanjutkan penelitian dengan menerapkan dan hasil dari penerapan tersebut menggunakan *posttest*.

Langkah awal dalam penelitian ini, yakni dengan mengadakan *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi mengenai Umar bin Khattab. Pada pertemuan selanjutnya menerapkan masing-masing metode kepada siswa, untuk kelas VB metode KWL dan untuk kelas VC metode *Timeline*.

Pada pertemuan berikutnya di kelas VB (eksperimen I) siswa diberikan kertas berupa lembar kerja KWL dan disusul dengan memberikan materi tentang Umar bin Khattab, setelah itu siswa menjawab di lembar kerja KWL yang telah disediakan. Kemudian dilanjutkan pertemuan di kelas VC (eksperimen II), siswa diberikan materi terlebih dahulu dan disusul dengan memberikan lembar *Timeline* (berupa lembar yang terdapat tahun-tahun yang disusun secara horizontal). Setelah selesai mempresentasikan dan menyimpulkan, kemudian memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengukur kemampuan akhir dari siswa.

Setelah selesai, nilai *pretest* dan *posttest* siswa dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 25. Dengan menguji normalitas dan homogenitas dari data *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas. Sehingga hasil penelitian dan analisis data dari hasil belajar siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin adalah kelas eksperimen I nilai rata-rata *pretest* 60,00 yang berada pada kualifikasi “cukup” dan kelas eksperimen II nilai rata-rata *pretest* 54,48 yang berada pada kualifikasi “kurang”. Selisih antara kedua kelas tersebut adalah 5,52.

Pada uji normalitas kelas eksperimen I mendapatkan nilai signifikansi $0,161 > 0,05$ dan kelas eksperimen II mendapatkan nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Kemudian kedua kelas tersebut diuji homogenitas *pretest* dan mendapatkan nilai signifikansi $0,600 > 0,05$, sehingga kedua data tersebut bersifat homogen.

Selanjutnya, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen I adalah 75,97 yang berada kualifikasi “baik” dan kelas eksperimen II dengan nilai rata-rata 77,07 berada pada kualifikasi “baik”. Berdasarkan nilai KKM di MI Darul Huda Banjarmasin, yakni 70 maka kedua kelas tersebut mendapatkan nilai diatas KKM. Perbandingan selisih nilai kelas eksperimen I dan eksperimen II adalah 1,1.

Kemudian dilakukan uji normalitas pada kelas eksperimen dan mendapatkan nilai signifikansi $0,449 > 0,05$ serta kelas eksperimen II mendapatkan nilai signifikansi $0,157 > 0,05$ sehingga kedua kelas tersebut datanya berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas, untuk kelas VB dan kelas VC mendapatkan nilai signifikansi $0,658 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut bersifat homogen.

Setelah itu masing-masing kelas dilakukan uji T berupa uji *paired sample t test*, dengan hasil kelas eksperimen I mendapatkan 0,000 dalam *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi dari kelas eksperimen I adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan dari *pretest* dan *posttest* sehingga hasil belajar kelas eksperimen I dengan metode KWL ada perbedaan. Kemudian menguji kelas eksperimen II dengan uji *paired sample t test* dan mendapatkan hasil 0,000 juga. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen II adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan atau peningkatan pada *pretest* dan *posttest*, jadi hasil belajar kelas eksperimen II menggunakan metode *Timeline* ada perbedaan.

Selanjutnya kembali melakukan uji beda atau uji T berupa *independent sample t test* yakni *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Untuk *pretest* dari membandingkan kelas eksperimen I dan eksperimen II mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) yakni 0,189. Sehingga $0,189 > 0,05$, maka kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan. Kemudian dilanjutkan dengan menguji *posttest* dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sehingga mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,777. Nilai signifikansi $0,777 > 0,05$ maka kelas eksperimen I menggunakan metode KWL dan kelas eksperimen II menggunakan metode *Timeline* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika membandingkan kedua kelas tidak terdapat perbedaan, maka jika dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa di masing-masing kelas mendapatkan peningkatan. Dapat dilihat dari kelas eksperimen I (VB) hasil rata-rata *pretest* yaitu 60,00 menjadi 75,97 hasil rata-rata *posttest* meningkat 15,97. Serta hasil belajar

kelas eksperimen II (VC) meningkat sebesar 22,59, rata-rata *pretest* 54,48 dan rata-rata *posttest* 77,07.

Pada saat diajarkan materi tentang Umar bin Khattab siswa aktif saat diadakan tanya jawab, terutama saat diterapkan metode *Timeline*. Masing-masing dari kelompok bertanya dan bersemangat dalam bekerja sama, sehingga saat diberikan kembali soal berupa *posttest* siswa dapat menjawab dengan benar dan teliti. Dengan dibuktikan kelas eksperimen II mendapatkan nilai dengan klasifikasi “sangat baik” berjumlah 7 orang, dan klasifikasi “baik” berjumlah 10 orang,

Pada kelas eksperimen I siswa bekerja sama dengan baik dan bertanya jika ada yang belum dimengerti. Untuk *posttest* Kelas dengan metode KWL mendapatkan klasifikasi nilai “sangat baik” berjumlah 8 orang dan klasifikasi “baik” berjumlah 9 orang.

Dengan adanya metode KWL dan *Timeline* ini masing-masing dari metode ada pengaruh pada sebelum dan sesudah diterapkannya metode di kelas terkhusus pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Akan tetapi, jika dibandingkan dari kedua metode tersebut maka tidak ada perbedaan yang signifikan.